

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik, karena tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang tertentu. Penyebaran kepemilikan yang luas akan mendorong perkembangan perusahaan yang transparan.

Sektor industri barang konsumsi adalah salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Industri barang konsumsi ini memproduksi barang-barang yang dikonsumsi oleh masyarakat secara terus-menerus. Sektor industri barang konsumsi ini terdiri dari 5 jenis yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik & barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.

Laporan keuangan suatu emiten yang terdaftar di BEI merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pelaporan tersebut sangat berguna bagi investor, kreditor dan pengguna pelaporan lainnya. Pihak yang paling membutuhkan laporan keuangan adalah investor, karena investor menjadikan laporan keuangan sebagai bagian yang bisa memberinya suatu masukan dalam mendorong keputusannya. Salah satu cara yang dapat dipakai oleh investor adalah dengan mengetahui *disclosure* laporan keuangan tiap emiten yang didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7, karena *disclosure* terhadap laporan keuangan menggambarkan informasi tentang aktivitas ekonomi yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode.

Namun dalam memperoleh laporan keuangan yang bisa memberikan suatu masukan yang benar – benar membantu banyak pihak investor adalah suatu hal yang sulit. Hal ini dikarenakan seringnya terjadi laporan keuangan yang diberikan selalu tidak memberikan data yang benar - benar diinginkan. Untuk lebih jelas informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan diperlukan adanya studi tentang pengaruh *disclosure* terhadap *volatility return* pada tiap perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bagi investor tidak ada pengaruh level *disclosure* terhadap *volatility return* karena ketidakstabilan *return* tidak hanya terkait oleh faktor *disclosure* tetapi juga karena faktor – faktor lain, seperti situasi politik, ekonomi dan keamanan di Indonesia.